

PEMBANGUNAN PERDESAAN DAN DINAMIKA PENGHIDUPAN DESA (Perspektif Sosiologi Nafkah)

Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, MS

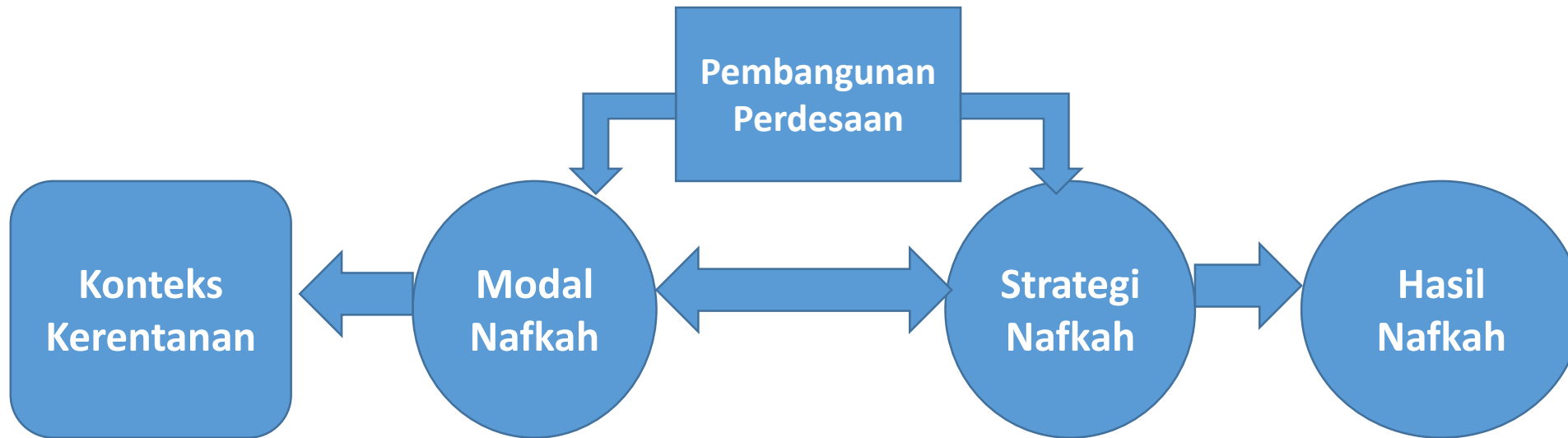
**Ketua Program S3 Ilmu Pertanian Sekolah Pascasarjana
dan peneliti pada P3KM, Unhas**

**Seminar Nasional Berbagi Hasil Penelitian Sosial-Ekonomi
LP2M Unhas-The SMERU Research Institute
Makassar, 9 Mei 2018**

Pendahuluan

- Latar: Desa dan perdesaan telah dilanda pembangunan dalam tiga pendekatan: 'revolusi hijau', 'pemberdayaan masyarakat' dan 'pemberian dana desa'.
- Tujuan: menguraikan efek berbagai 'tipe pembangunan' tersebut terhadap keberlanjutan nafkah rumah tangga serta ketimpangan sosial masyarakat desa.
- Metode: analisis komparatif dlm kerangka sistem penghidupan berkelanjutan (sustainable livelihood system)

Kerangka Pembangunan Perdesaan dan Sistem Nafkah



Modal Nafkah yang Dihantarkan

Revolusi Hijau	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberian Dana Desa
Dominan modal manusia: penyuluhan pertanian dan bantuan teknologi/inovasi produksi	Dominan modal sosial: pe-nyadaran kritis dan peng-organisasian orang miskin (KSM dan BKM)	Dominan modal finansial: alokasi dana desa di jumlah besar
Diperkuat dg modal sosial: pembentukan kelompok tani, KUD dan BUUD, P3A	Diperkuat dg modal manusia: pelatihan keterampilan men-jalankan usaha ekonomi	Diperkuat dg modal manusia: pendampingan kepada masyarakat desa dan pemerintah desa
Diperkuat dengan modal finansial: kredit usahatani	Diperkuat dg modal finansial: bantuan modal kelompok dan dana bergulir	Diperkuat dg modal sosial: kewenangan desa, tata kelola desa, dan BUMDes

Strategi Nafkah yang Berjalan

Revolusi Hijau	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberian Dana Desa
Nafkah tunggal pertanian pd petani berlahan sempit maupun berlahan luas	Beragam nafkah usaha mikro dan kecil berbasis bantuan modal usaha di unit kelompok	Beragam nafkah berbasis prukades, BUMDes dan upah kerja proyek padat karya
= Pola nafkah pertanian	= Pola nafkah usaha mikro dan kecil	= Pola nafkah produk unggulan desa dan padat karya

Hasil Nafkah dan Ketimpangan Sosial

Revolusi Hijau	Pemberdayaan Masyarakat	Pemberian Dana Desa
Peningkatan pendapatan melalui produksi pertanian	Peningkatan pendapatan melalui usaha mikro dan kecil	Peningkatan pendapatan dari hasil prukades dan upah padat karya
Terjadi penajaman kesenjangan antara <i>petani berlahan luas</i> dg <i>berlahan sempit</i> . Efek ketimpangan dinetralkan oleh kolektivitas desa dan ikatan patron-klien komunitas tani	Terjadi penajaman kesenjangan antara <i>lapis atas non pertanian</i> dgn <i>lapis bawah pertanian</i> . Kolektivitas desa dan ikatan patron-klien digantikan kalkulasi rasional dan relasi majikan-pekerja	Terjadi penajaman kesenjangan antara <i>lapis atas non pertanian</i> dgn <i>lapis bawah pertanian</i> . Kalkulasi rasional dan relasi majikan-pekerja semakin signifikan sebagai basis hubungan sosial

Jalur Lain untuk Berharap: Penetrasi kapitalisme ke desa

- Penetrasi moda produksi kapitalisme semakin menggeser moda produksi subsistensial di perdesaan. Sistem nafkah desa dicerabut dari lokalitasnya untuk menjadi bagian dari kapitalisme global.
- Pada desa padi sawah wajah kapitalisme hadir melalui perdagangan saprodi dan alsintan serta rantai pasok beras; pada desa dataran tinggi kapitalisme hadir melalui preskripsi teknologi berlabel dan sertifikasi produk (kakao dan hasil hutan); pada desa peternakan kapitalisme hadir melalui patronase perusahaan besar kepada peternak lokal.
- Hasil nafkah rumah tangga desa bergantung kepada kebajikan/humanisme kapitalisme. Kebajikan kapitalisme menjadi jalur lain untuk berharap bagi keberlanjutan nafkah perdesaan.

Kesimpulan dan Implikasi

- Pasca revolusi hijau, pembangunan perdesaan telah semakin meninggalkan pertanian (on-farm), ini berakibat pada terjadinya deprivasi relatif nafkah pertanian atas nafkah non pertanian.
- Deprivasi relatif nafkah pertanian atas nafkah non pertanian, telah melebarkan kesenjangan ekonomi-sosial antara lapisan atas nafkah non pertanian dengan lapisan bawah nafkah pertanian, inilah yang mengkondisikan besarnya porsi rumah tangga pertanian berstatus miskin di perdesaan.

Kesimpulan dan Implikasi

- Di luar jalur pembangunan, penetrasi kapitalisme telah hadir sebagai jalur lain bagi sistem nafkah perdesaan. Strategi nafkah yang berjalan dan hasil nafkah yang dicapai amat tergantung kepada humanisme dan belas kasih kapitalisme.
- Implikasinya: (1) pembangunan perdesaan sebagian perlu dikembalikan kepada jalur penguatan sistem nafkah pertanian terutama pada re-modernisasi *on-farm*; (2) penetrasi kapitalisme ke perdesaan perlu 'dibujuk-rayu' untuk lebih humanis.

Terima Kasih

